

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *financial literacy* dan *financial behavior* pada individu yang sudah bekerja dan memiliki penghasilan sendiri. Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Tingkat *financial literacy* pada karyawan yang bekerja dan berpenghasilan adalah tinggi (0%), sedang (23.5%), dan rendah (76,5%).
2. Rata-rata tingkat *personal financial literacy* yang dicapai oleh laki-laki adalah 50,4283%, perempuan memiliki tingkat *personal financial literacy* sebesar 53,3384%. Rata-rata tingkat *personal financial literacy* perempuan berada di atas rata-rata *financial literacy* responden secara keseluruhan yakni 52,33%.

Rata-rata tingkat literasi keuangan pada responden dengan latar belakang pendidikan SMA adalah sebesar 49,08, sedangkan responden dengan latar belakang pendidikan sarjana adalah 61,8. Rata-rata tingkat literasi keuangan sarjana 61,83% berada di atas median 57,69%, rata-rata tingkat literasi keuangan SMA 49,08 berada di bawah median 50,00. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memberikan dampak positif terhadap tingkat *personal financial literacy*.

Hasil analisis berdasarkan tingkat pendapatan responden, tingkat *personal financial literacy* tidak meningkat secara konsisten seiring dengan peningkatan tingkat pendapatannya. Rata-rata tingkat *personal financial literacy* pada

responden dengan pendapatan Rp. 1.000.000,- < Rp. 5.000.000,-, adalah 48,75%, rata-rata untuk responden dengan tingkat pendapatan Rp. 5.000.000,- < R.p. 10.000.000,-, adalah 63,94%, kemudian rata-rata tingkat *personal financial literacy* turun pada responden yang memiliki penghasilan >Rp. 10.000.000,-, adalah 58,97%.

3. Responden dengan tingkat financial literacy rendah cenderung selalumembayar tagihan tepat waktu, jarang membuat anggaran pengeluaran dan belanja, jarang mencatat pengeluaran, selalu menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, selalu menabung secara periodik, dan selalu membandingkan harga toko sebelum membeli. Responden dengan tingkat *financial literacy* sedang cenderung selalu membayar tagihan tepat waktu, selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja, jarang mencatat pengeluaran, selalu menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, selalu menabung secara periodik, dan selalu membandingkan harga toko sebelum membeli.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya berasal dari satu perusahaan sehingga dapat saja hasilnya menjadi bias karena sampelnya kurang variatif.
2. Sampel penelitian hanya 51 dan menyebabkan kesimpulan yang diambil terbatas untuk satu kelompok tersebut saja.

3. Sampel tidak divariasikan lebih lanjut dalam hal pengolahan data berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendapatan, dan tingkat pendidikan. Sampel hanya berfokus pada berapa jumlah responden untuk masing-masing kategori tersebut, namun dalam pengolahan datanya tidak dipisahkan lagi.
4. Sampel diambil dalam jangka waktu yang singkat sehingga tidak dapat melihat apakah ada perubahan dan perbedaan signifikan mengenai *financial literacy* untuk masing-masing responden dari waktu ke waktu.

5.2.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian berasal dari beberapa perusahaan agar lebih menggambarkan populasi yang ada di masyarakat.
2. Sampel penelitian diperbanyak sampai dengan ratusan responden sehingga kesimpulannya dapat digeneralisasikan untuk banyak kelompok.
3. Sampel divariasikan lebih lanjut dalam hal pengolahan data berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendapatan, dan tingkat pendidikan. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengambil kesimpulan dari masing-masing grup terkait *financial literacy* dan *financial behaviornya*.
4. Sampel diambil selama lebih dari satu kali agar peneliti dapat mengetahui perubahan perilaku dan jawaban yang akan diberikan oleh responden seiring dengan kemungkinan perubahan *financial literacy* yang dimiliki oleh responden.

Tingkat *financial literacy* yang dimiliki seseorang cukup mempengaruhi *financial behaviornya*. Oleh karena itu, seluruh karyawan yang bekerja dan berpenghasilan hendaknya lebih meningkatkan *financial literacy* yang dimilikinya sehingga dapat menghasilkan keputusan ekonomi yang efektif dan efisien dalam kehidupan sehari-hari. Pihak yang memiliki *financial literacy* yang tinggi tentunya akan semakin bijak dalam pengelolaan keuangan mereka dan ini akan sangat bermanfaat untuk masa depan.

